

ABSTRAK

Dian Hamidah, 2019. *Efektivitas Pembelajaran Agama Islam pada Lansia Program Pesantren Masa Keemasan (PMK) Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah (Penelitian pada Santri Lansia Daarut Tauhiid Kota Bandung).*

Lansia selalu dikonotasikan sebagai kelompok rentang yang selalu ketergantungan dan menjadi beban tanggungan baik oleh keluarga, masyarakat dan Negara. Melihat kenyataan bahwa angka harapan hidup penduduk Indonesia yang dari tahun ke tahun semakin baik, maka muncullah sebuah hipotesis bahwa akan adanya ledakan jumlah lansia di Indonesia yang semakin meningkat pada tiap tahunnya. Selanjutnya penelitian ini dilakukan karena adanya antusias santri lansia yang tinggi dalam mengikuti program Pesantren Masa Keemasan (PMK), tetapi masih ada sebagian santri rendah dalam hal kedisiplinan shalat berjamaah seperti dari hasil observasi awal didapatkan data bahwasanya masih ada santri lansia yang shalat tidak tepat waktu, tidak berjamaah, dan shalat di asrama nya masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas efektivitas pembelajaran Agama Islam pada lansia Program Masa Keemasan (PMK) Daarut Tauhiid Bandung, realitas kedisiplinan shalat berjamaah pada santri Program Masa Keemasan (PMK) Daarut Tauhiid Bandung, dan pengaruh efektivitas pembelajaran Agama Islam pada Program Masa Keemasan (PMK) Daarut Tauhiid Bandung terhadap kedisiplinan shalat berjamaah.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa tinggi rendahnya kedisiplinan shalat berjamaah dipengaruhi efektivitas pembelajaran Agama Islam. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi efektivitas pembelajaran Agama Islam, maka semakin kedisiplinan shalat berjamaah. Namun jika semakin rendah efektivitas pembelajaran Agama Islam, maka semakin rendah pula kedisiplinan shalat berjamaah pada lansia.

Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Teknik yang digunakan angket, studi dokumentasi dan wawancara. Penyebaran angket kepada 41 orang santri sebagai sampel penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis parsial, linier regresi, dan analisis korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian, realitas variabel X (efektivitas pembelajaran Agama Islam) menunjukkan kualifikasi tinggi, dengan nilai 4,5. Nilai tersebut berada pada interval 4,20 – 5,00. Realitas variabel Y (kedisiplinan shalat berjamaah) menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai 4,56 karena berada pada interval 4,20 – 5,00. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . ($t_{hitung} = 3,81 > t_{tabel} = 2,02$) maka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah berarti hipotesis alternatif diterima. Sementara itu derajat pengaruh antara pembelajaran Agama Islam terhadap kedisiplinan shalat berjamaah sebesar 15%.